

RINGKASAN

Perilaku memilih merupakan salah satu bentuk tindakan yang dapat diketahui melalui pemilihan umum. Dengan latar belakang kemenangan partai politik Islam dan keseluruhan penduduk Kecamatan Lumbar yang beragama Islam, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh religiusitas pemilih Muslim terhadap preferensi memilih partai politik Islam dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di Kecamatan Lumbar. Dengan dilandasi oleh perspektif behavioral dan paradigma positivisme, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan tergolong dalam jenis penelitian survei. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara memberi seperangkat kuesioner kepada 100 responden penelitian yang diperoleh melalui teknik *simple random sampling*. Kemudian data tersebut dianalisa dengan tiga macam teknik analisis, yaitu teknik korelasi *product moment*, teknik *cronbach alpha*, dan teknik korelasi *rank spearman*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi memilih parpol Islam dalam Pileg 2019 di Kecamatan Lumbar. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan teknik *rank spearman* yang menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) antara variabel religiusitas (X) dengan preferensi memilih parpol Islam (Y) adalah $<0,001$. Di samping itu, kekuatan pengaruh religiusitas terhadap preferensi memilih parpol Islam di Kecamatan Lumbar tergolong sangat kuat. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi antara religiusitas (X) dengan preferensi memilih parpol Islam (Y) sebesar 0,859 yang berarti bahwa pengaruh religiusitas terhadap preferensi memilih parpol Islam mencapai 85,9% dan sisanya 14,1% perilaku memilih parpol ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh religiusitas (X) terhadap preferensi memilih parpol Islam (Y) sangat kuat dengan arah positif. Arah positif tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin tinggi preferensi memilih parpol Islam dan berlaku pula sebaliknya. Dengan demikian, adanya pengaruh dari religiusitas terhadap preferensi memilih partai politik Islam menunjukkan bahwa pola politik aliran masih menjadi hal esensial dalam rangka mencapai kekuasaan politik.

Kata Kunci: religiusitas, preferensi memilih, pemilihan umum legislatif 2019

SUMMARY

Voting behavior is one form of action that can be known through general elections. With the background of the victory of Islamic political parties and the entire population of Lumbir District who are Muslim, this research aims to examine and measure the impact of Muslim voter religiosity on preferences for choosing Islamic political parties in the 2019 Legislative General Election in Lumbir District. Based on behavioral perspective and positivism paradigm, this research using quantitative method and belong as research survey. The data in this study were collected by giving a set of questionnaires to 100 research respondents obtained through simple random sampling technique. Then, that data analyzed by using three variants analytical technique, that are product moment correlation technique, cronbach alpha technique, and rank spearman correlation technique.

The results of this research indicate that religiosity has a significant effect on preferences for choosing Islamic political parties in the 2019 legislative elections in Lumbir District. This is evidenced by hypothesis testing using the Spearman rank technique which produces a significance value (2-tailed) between the religiosity variable (X) and the preference for choosing an Islamic political party (Y) is <0.001 . In addition, the strength of the influence of religiosity on preferences for choosing Islamic political parties in Lumbir District is very strong. This is evidenced by the correlation coefficient between religiosity (X) and preference for choosing Islamic political parties (Y) of 0.859 which means that the influence of religiosity on preferences for choosing Islamic political parties reaches 85.9% and the remaining 14.1% behavior in choosing political parties is determined by other variables which were not investigated in this study. This value shows the influence of religiosity (X) on preferences for choosing Islamic political parties (Y) is very strong in a positive direction. The positive direction means that the higher the level of religiosity, the higher the preference for choosing Islamic political parties and vice versa. Thus, the influence of religiosity on preferences for choosing Islamic political parties shows that the pattern of political flow is still essential in order to achieve political power.

Keywords: religiosity, voting preferences, 2019 legislative elections